

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Edito Dwi Antoro (Tesis, Program Magister Teknik Sipil, UII, 2002)

Penelitian yang dilakukan berjudul “Produktivitas Pekerjaan Fisik pada Proyek PPK (*Studi Kasus Proyek PPK Kabupaten Wonosobo*)”. Pengidentifikasi faktor-faktor yang diduga mempengaruhi produktivitas pekerjaan di bawah proyek PPK di Kabupaten Wonosobo tahun anggaran 2001/2002 setelah dilakukan analisis peringkat dengan menggunakan program SPSS 10,0 non parametric test (*Related Sample*) dengan koefisien kendal's hasilnya diperoleh urutan faktor-faktor mean rankingnya yaitu:

1. Perencanaan dan koordinasi tenaga kerja
2. Sikap disiplin tenaga kerja
3. Usia produktif
4. Ketersediaan bahan baku/material
5. Motivasi kerja
6. Pengalaman kerja dan ketrampilan
7. Jenis upah

8. Kondisi iklim
9. Latar belakang pendidikan pekerjaan
10. Kerja lembur

**2. Heru Iswahyudi, Anshar Ahmad (Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Keramik, Teknik Sipil, UII, 2003)**

Produktivitas tenaga kerja adalah salah satu masalah utama dalam proyek perumahan, dimana salah satu pekerjaan tersebut adalah pekerjaan finishing pasangan keramik lantai. Bila pekerjaan tersebut tidak memperhatikan pemilihan tenaga kerja yang tepat dalam hal ini komposisi tenaga kerja, maka biaya dan waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi tidak efektif dan efisien. Dengan demikian diprediksikan bahwa komposisi tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas pekerjaan pasangan keramik lantai. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komposisi yang mempengaruhi produktivitas rata-rata terbesar berdasarkan jam kerja harian adalah komposisi yang menggunakan 1 tukang 2 laden, yaitu sebesar  $1.167 \text{ m}^2/\text{jam}/\text{tukang}$ . Komposisi yang memiliki produktivitas rata-rata terbesar berdasarkan jam kerja efektif adalah komposisi yang menggunakan 1 tukang 2 laden, yaitu sebesar  $1.775 \text{ m}^2/\text{jam}/\text{tukang}$ .

3. **Retno Widiastuti (Penerapan Prinsip Ekonomi Gerak (*Motion Economi*) Dengan Analisis Studi Gerak (*Motion Study*) Untuk Perbaikan Metode Kerja Dan Peningkatan Produktivitas, Wahana Teknik, 2001)**

Pada penelitian ini mengamati metode kerja yang selama ini diterapkan dan memperbaiki gerakan-gerakan kerja yang tidak produktif serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi menong (produk sejenis wayang golek). Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa desain metode kerja baru mampu meningkatkan produktivitas kerja pada setiap elemen kerja.

4. **Sugiyono (Tesis, Program Magister teknik Sipil, UII, 2002)**

Penelitian yang dilakukan berjudul “Optimalisasi Perataan Tenaga Kerja Proyek Konstruksi Dengan Pendekatan Algoritma Genetik”. Untuk menghindari penambahan dan pengurangan tenaga kerja maka perlu dilakukan optimasi penggunaan tenaga kerja agar tidak mengalami kenaikan atau penurunan (*fluctuation*) secara tajam yang digunakan setiap hari atau periode. Dan dapat diperoleh perencanaan penggunaan/alokasi tenaga kerja berdasarkan durasi yang telah ditetapkan/didapatkan, dari satu periode ke periode lainnya (hari/minggu) adalah minimum/berfluktuasi minimum.

5. **Novi Nuryati, M. Fachrizal (Analisis produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Batu Bata, Teknik Sipil, UII, 2000)**

Suatu produktivitas akan maksimal jika didukung oleh modal dan peralatan yang canggih. Produktivitas merupakan besarnya volume pekerjaan yang dihasilkan oleh tenaga kerja selama periode waktu tertentu. “Dalam

penelitian ditekankan pada pekerjaan tukang bata, “ dimana komposisi kelompok kerja tukang terdiri dari tukang bata dan laden. Produktivitas akan maksimal apabila penempatan komposisi kelompok dengan tepat. Dari hasil penelitian komposisi kelompok kerja yang paling menguntungkan yaitu 2 tukang bata dan 3 tenaga pembantu (laden)



وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ مَسْكُونًا